BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kelelahan kerja masih menjadi permasalahan pada dunia industri saat ini sebab ini adalah gangguan pada kesehatan yang biasanya dialami para pekerja yang disebabkan dari pekerjaan. Pada era industri, tidak seluruh aktivitas bisa tergantikan mesin, khususnya pada industri yang pengelolaannya dirumah tangga (home industry). Pemakaian tenaga manusia adalah hal utama pada aktivitas produksi secara manual, secara terus menerus dan berlebihan memunculkan kelelahan dalam bekerja yang bisa menumbulkan kecelakaan dalam bekerja. Lingkungan kerja dipabrik tahu adalah tambahan beban untuk pekerjanya, terutama melalui lingkungan fisik yang mencakup, penerangannya, panas, bising dan kelembapan yang bisa menjadi sebab kelelahan bekerja(Yogisutanti, 2020)

Faktor kelelahan kerja salah satunya Jam kerja pada pekerja ,jam kerja dapat diatur 7 (tujuh) jam dalam sehari dan dan 40 jam perminggu dalam 6 jam perminggu, dan 8 jam perhari dan 40 (empat puluh) jam perminggu dalam 5 hari dalam seminggu.Pekerjaan lembur Cuma bisa dilakukan melalui persyaratan bahwapekerja/buruh sudah setuju dan pekerjaan lembur yakni maksimal 3 jam dalam sehari dan 14 (empat belas) jam dalam seminggu.(Suwarto, 2003)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Hukum ketenagakerjaan diIndonesia sudah di atur didalam UU Nomor. 13 Tahun 2003 mengenai Ketenagakerjaan. Hukum ketenagakerjaan diatur didalamnya seluruh hal yang berkaitan kepada ketenaga kerjaan diwaktu sebelum, selama dan seteah bekerja.Undang undang repbulik indonesia no 21 tahun 2003 tentang UU Nomor. 21 Tahun 2003 mengenai Disahkannya ILO Convention Nomor. 81 Concerning Labour Inspection in Industry and Commerce (Konvensi ILO No. 81 Tentang Pengawasan Ketenagakerjaan didalam Industri dan Perdagangan) UU tenaga keja dimaksud dalam menjaga keseimbangannya antar hak serta kewajiban para pengusaha dan pekerjanya hingga keberlangsungan usaha dan ketenangan bekerja untuk meningkatkan produktivitas bekerja dan kesejahteraannya pekerja bisa terjamin. Menurut data ILO tahun 2018 ,2,87 juta pekerja meninggal dikarenakan penyakit akibat kerja dan kelelahan kerja ,> 38.000 (13,7 %) kematian akibat kelelahan kerja dan 2,4 juta (86.3%) kematian dikarenakan penyakit akibat kerja.Occupational Safety and Health Administration (OSHA) menyebutkan kelelahan dalam bekerja adalah penyebab munculnya cidera yang sangat besar pada indsutri agro, kemudian dibidang agro industri ini laporan masuk sekitar 34% dari hilang jam bekerja penyebabnya yakni kelelahan bekerja dan kompensasi pekerja dipakai dalam membiayai masalah yang berkaitan dengan kelelahan bekerja.(Asriyani, 2017)

Hasil penelitian (Annisa, 2021)Pabrik Tahu X di Kota Semarang. Pabrik masih memakai tenga manusia dan masih memakai peralatan tradisional ketika proses produki. Pabrik ini mempunyai pekerja yang jumlahnya 35

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

orang. Dengan renntang usianya yakni 18 – 50 tahun Jam bekerja normal di pabrik dimulai dari jam 07.00 – 16.00. Hari kerjanya yakni senin sampai minggu, jam beristirahat sifatnya insidental dan tidak ada dijadwal. Pabrik ini produksi tahu rata ratanya 176 tong perhari beratnya 60 Kg pertong dan kemudian dilakukan distribusi untuk konsumen. Pekerja di Pabrik tahu X yang mengalami minor sejumlah 60%. Sesuai penelitian yang sudah dilaksanakan adanya hubungan antar kelelahan bekerja kepada kejadian minor injury (p value = 0,028) dan beban bekerja fisik kejadian minor injury (p value = 0,026) dari responden. Namun tidak terdapat hubungan durasi kerja dengan kejadian minor injury pada responden (p value = 0,163).

Hasil penelitian (Yogisutanti, 2020) hubungan antar lingkungan fisik dan kelelahan bekerja di pekerja Pabrik Tahu Galih Dabeda Cibuntu Kota Bandung. krteria inklusi yakni pegawainya kondisinyasehat dan kriteria eksklusi yakni pegawainya mempunyai riwayat berat, misalnya : Jantung, Stroke dan gagal pada ginjal. Sesuai kriteria itu, ada 8 pekerja yang menderita sakit ketika penelitian hingga jumlah respondennya dari 80 menjadi 72 pegawai. Pengukuran kebisingannya dilaksanakan 12 kali selama satu menit. Pengukurannya dilaksanakan pada titik pusat ruangannya. Hal ini tujuannya supaya bisa menjadi gambaran keadaannya lingkungan perusahaan dengan keseluruhannya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Pengukuran intensitas penerangannya dilaksanakan sekali selama 5 menit (didapatkan melalui nilai stabil). Luas tempat pembuatan tahu yakni 100 m2, maka pengukurannya dilaksanakan setiap 3×3 m. Pengukuran kelelahan ini dilaksanakan kepada responden sebelum dan setelah kerja. Pengukuran ini juga bekerjasama dengan balai Hiperkes dan K3 Kota Bandung pengukurannya kepada 72 responden memakain reaction timer Lakassidaya L77. Hasil pengukurannya menunjukan sebagian besar pegawainya kelelahan ringan (63,8%), dan yang tidak mengalaminya yakni (2,8%). Kemudian sebahagian besar karyawan yang ada pada lingkungan yang bising ,(97,2%) dan kurangnya penerangan ideal (97,2%), kemudian kondisi tekanan panas yang dialami tidak tepapar tekanan panas (63,9%).

Kelelahan kerja merupakan respon total atas stress psikososial yang ada pada sebuah periode tertentu dan kelelahan bekerja ini cenderung bisa menurunkan prestasinya dalam bekerja dan juga motivasi bekerja. Kelelahan bekerja adalah kriteria yang lengkap bukan Cuma berkaitan dengan kelelahan yang sifatnya fisik dan psikis sja melainkan berkaitan pula dengan menurunnya kinerja dari sisi fisik, ada perasaan kelelahan, menurunnya motivasi dan menururnnya produktivitas bekerja.(Susanty, 2016)

Pabrik Tahu yang dimiliki oleh Bapak Ponimin telah dirintis sejak tahun 1995 sampai sekarang. Kegiatan dari pabrik ini yaitu melakukan proses pembuatan tahu dengan bahan baku kedelai menjadi olahan pangan tahu sumedang dan tahu coklat atau tahu goreng. Awal menjalankan usaha ini, sekitar tahun 1995-1998.Tahu yang diproduksi oleh usaha ini yaitu tahu jenis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

tahu sumedang. Alat dan teknik yang digunakan juga sudah semakin modern yaitu dengan menggunakan mesin uap.Pabrik tahu setiap hari bisa memproduksi sampai 6000 tahu. Waktu bekerjanya dimulai dari 09.00 hingga 17.00 Wib. Proses produksinya berawalnya dari mencuci kedelai, menggiling kedelai, merebus sarinya, pencetakan tahu, dan pemotongan tahu. Pabrik ini mempunyai pegawai yangberjumlah kurang lebih 35 pekerja. Rentang usia pekerjanya dimulai dari 18 – 50 tahun.

Berdasarakan hasil survei awal yang dilaksanakan secara observasi dan wawancara kepada 5 pekerja diindustri Pabrik Tahu Mas Ponimin di Kota Medan Tenaga kerja pada pabrik Tahu Mas Ponimin di Kota Medan ini biasanya kelelahan misalnya pegal sebab jam bekerja yang incidental, waktu beristirrahat yang minimdan tuntutann yang cukup besar sehingga para karyawan beresiko untuk cidera. Cidera yang biasa terjadi pada karyawan yakni terpleset penyebab lain yakni karena lantai yang cukup lincin. dalam pekerjabagian distribusi sering kepleset sampai memar karena hanya menggunakan sendal dilantai licin.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Berdasarkan latar belakang yang peneliti paparkan dan yang sudah dilaksanakan pada pabrik tahu diketahuilah bahwasannya pekerja pada pabrik tahu sangat beresikountuk kelelahan bekerj yang bisa disebabkan dari faktor fisik. Kemudian masih kurang penelitian yang dilaksanakan kepada para pekerja dipabrik tahu dan lingkungan pekerjaannya khususnya lingkungan fisik yang mencakup, pencahayaannya, tekanan panasnya serta kebisingan, Oleh karena itu peneliti bertujuan untuk menganalisis hubungan antara beban

kerja dengan kelelahan kerja pada pekerja Pabrik Tahu Mas Ponimin di Kota Medan nantinya hasil analisa penelitian ini harapannya bisa memberi rekomendasi untuk pabrik dalam meminimalisir kejadian kecelakaan kerja pada pekerja Pabrik tahu.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan diats, maka peneliti akan Menganalisa Faktor ynag berhubungan dengan Kelelahan Bekerja pada Pekerja Pabrik Tahu Di Kecamatan Medan Polonia.

1. Apakah ada hubungan antara umur dengan kelelahan pada pekerja pembuat tahu di Pabrik Tahu Kecamatan medan polonia ?
2. Apakah ada hubungan antara jenis kelamin dengan kelelahan pada pekerja pembuat tahu kecamatan medan polonia ?
3. Apakah ada hubungan antara status gizi dengan kelelahan pada pekerja pembuat tahu kecamatan medan polonia ?
4. Apakah ada hubungan antara jam kerja dengan kelelahan pada pekerja pembuat tahu kecamatan medan polonia ?
5. Apakah ada hubungan antara tingkat kebisingan dengan kelelahan pada pekerja pembuat tahu kecamatan medan polonia ?
6. Apakah ada hubungan antara tingkat pencahayaan dengan kelelahan pada pekerja pembuat tahu kecamatan medan polonia ?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Diketahui faktor yang memberikan pengaruh kepada kelelahan bekerja pada pekerja tahu diwilayah Kecamatan Medan Polonia Tahun 2021.

1.3.2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus pada penelitian ini:

1. Menganalisa hubunganantara umur dan kelelahan untuk pekerja pembuatan tahu diPabrik Tahu Kec medan polonia
2. Menganalisis hubungannya antar jeis kelaminnya dan kelelahan pekerja pembuatan tahu kecamatan medan polonia ?
3. Menganalisis hubunganantara status gizi dan kelelahan pada pekerja pembuatan tahu kecamatan medan polonia ?
4. Menganalisis hubunganantara jam bekerja dan kelelahan pekerja pembuat tahu kecamatan medan polonia ?
5. Menganalisis hubungannya antar tingkatan kebisingannya dengan kelelahannya pada pekerja pembuat tahu kecamatan medan polonia ?
6. Menganalisis hubungannya antara tingkatan pencahayaannya dengan kelelahan pada pekerja pembuat tahu kecamatan medan polonia ?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian bisa menambahkan wawasan serta pengetahuan mengenai kesehatan bekerja kepada pekerja pabrik tahu .

1.4.2. Manfaat Praktis

Manfaat pada penelitian ini:

1. Bagi industri,Penelitian ini menjadi tolok ukur untuk lebih memperhatikan para pekerja untuk hal kesehatannya bekerja hingga nanti tidak merugikan pabrik Tahu Medan Polonia
2. Bagi tenaga kerja, dapat memahami faktor-faktor kelelahan bekerja dan bisa melakukan pencegahan kelelahan kerja di pabrik Tahu Medan Polonia
3. Untuk Penelitit, bisa menambahkan wawasan seta pengetahuan dan diterapkan ilmu mengenai faktor faktor kelelahan kerja.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN